**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**

**MATA PELAJARAN SEJARAH**

**FASE E (KELAS X)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **RASIONAL** | | | | |
| Indonesia yang diapit oleh dua benua dan dua samudra tentu diuntungkan dalam segi geografis, lokasinya telah dikenal oleh saudagar-saudagar Cina, Eropa dan peradaban-peradaban lainnya sebagai tempat persinggahan dan perdagangan yang maju. Hal tersebut menjadi akar terjadinya silang budaya yang sangat bervariasi dibandingkan bangsa manapun, kenyataan ini perlu diketahui oleh bangsa Indonesia sendiri khususnya dalam usaha mengenali identitas nasional karena kita semua berangkat dari sejarah yang sama. Perjalanan sejarah Indonesia mulai dari masa awal peradaban nenek moyang hingga era reformasi tidak luput dari pengaruh situasi global yang tentunya mempengaruhi kehidupan bangsa. Pengetahuan akan masa lalu ini, perlu diaktualisasikan dalam sebuah kegiatan pembelajaran, namun untuk mencapai usaha tersebut, dibutuhkan peran guru yang mampu mengkombinasikan pemikiran diakronis (kronologis) maupun sinkronis, multidimensional dan dasar-dasar ilmu sejarah lainnya yang digunakan untuk menjelaskan sebuah peristiwa sejarah secara komprehensif. Hal tersebut juga tidak lepas dari kemampuan pendagogis, inovatif dan pada akhirnya muara dari pembelajaran sejarah yang berorientasi pada keterampilan berpikir secara alamiah akan mendorong pembentukan manusia merdeka yang memiliki kesadaran sejarah dan selaras dengan Profil Pelajar Pancasila. | | | | |
| **CAPAIAN PEMBELAJARAN** | | | | |
| Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam di Indonesia.  Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menggunakan sumber primer atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah lokal yang memiliki benang merah dengan keindonesiaan baik langsung ataupun tidak langsung, secara diakronis dan/atau sinkronis kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. | | | | |
| **ELEMEN KETERAMPILAN KONSEP** | | | | |
| Keterampilan Konsep Sejarah (Historical Conceptual Skills) berhubungan dengan konsep-konsep dasar ilmu sejarah, seperti manusia, ruang, waktu, diakronik (kronologi), sinkronik, historiografi, maupun konsep-konsep lain yang berhubungan dengan peristiwa sejarah seperti kolonialisme, imperialisme, pergerakan nasional, proklamasi, orde lama, orde baru, reformasi, dan lain-lain. Keterampilan konsep diperoleh melalui pemahaman akan sebuah konsep, baik dalam dalam lingkup ilmu sejarah maupun lingkup ilmu lain yang memiliki relevansi dengan pembahasan sebuah peristiwa. Peserta didik tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang definisi konsep, tetapi juga harus tahu bagaimana menggunakan konsep sebagai bahan analisis untuk mengkaji sebuah peristiwa. Pemahaman konsep dibutuhkan untuk memperoleh penjelasan secara lebih luas dan bermakna tentang sebuah peristiwa. | | | | |
| **SUB ELEMEN KETERAMPILAN KONSEP** | | | | |
| Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan analisis untuk mengkaji peristiwa sejarah; memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan evaluasi untuk mengkaji peristiwa sejarah; menganalisis serta mengevaluasi manusia sebagai subjek dan objek sejarah; menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis.  Peserta didik juga dapat memahami konsep dasar asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam asal usul nenek moyang dan jalur rempah; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam ruang lingkup lokal, nasional, serta global; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dalam dimensi masa lalu, masa kini, serta masa depan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi asal usul nenek moyang dan jalur rempah secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.  Peserta didik memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Hindu-Buddha; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Hindu-Buddha secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis.  Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi manusia dalam kerajaan Islam; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisis serta  mengevaluasi kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisis serta mengevaluasi kerajaan Islam secara diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis. | | | | |
| **Alur Tujuan Pembelajaran** | **Topik Konten dan Penjelasan** | **Dimensi Profil Pelajar Pancasila** | **Perkiraan Jumlah JP** | **Glosarium** |
| 1. **Pemahaman Konsep Dasar Sejarah dan Sejarah Indonesia**    1. **Sejarah: Manusia, Ruang dan Waktu** | | | | |
| * + 1. Menganalisis posisi manusia, ruang dan waktu dalam sejarah | Peserta didik mampu menyimpulkan definisi sejarah, contoh teks sejarah dan pentingnya sejarah dengan benar (C2)  Peserta didik mampu mengaitkan dimensi ruang dan waktu dalam teks sejarah dengan pola berpikir diakronis dan sinkronis (C4) | **Mandiri**  Diharapkan peserta didik mampu menunjukkan inisiatif, bekerja secara mandiri, disiplin dan percaya diri  **Bernalar kritis**  Diharapkan peserta didik mampu bertanya, mengidendifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi |  | Pola pikir diakronis: Menjelaskan berbagai peristiwa masa lalu dalam rentang waktu yang panjang.  Ilmu sinkronis: Ilmu yang mempelajari gejala-gejala yang meluas dalam ruang, tetapi dalam waktu yang terbatas |
| * + 1. Memahami sumber sejarah primer dan sekunder | Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber sejarah primer dan sekunder dengan benar (C1)  Peserta didik mampu mencontohkan sumber sejarah primer dan sekunder (C2) | **Mandiri**  Diharapkan peserta didik mampu menunjukkan inisiatif, bekerja secara mandiri, disiplin dan percaya diri  **Bernalar kritis**  Diharapkan peserta didik mampu bertanya, mengidendifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi |  | Sumber sejarah primer: Data utama yang diperoleh langsung dari subyek dan obyek penelitian  Sumber sejarah sekunder: Data pendukung yang ditulis atau dibuat setelah kejadian selesai |
| * + 1. Menganalisis konsep dan teori-teori historiografi | Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis historiografi umum dengan benar (C1)  Peserta didik mampu menguraikan proses penulisan sejarah (C4) | **Mandiri**  Diharapkan peserta didik mampu menunjukkan inisiatif, bekerja secara mandiri, disiplin dan percaya diri  **Bernalar kritis**  Diharapkan peserta didik mampu bertanya, mengidendifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi |  | Historiografi: Hasil interpretasi berbagai fakta sejarah yang disusun dalam bentuk tulisan sejarah |
| * 1. **Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia** | | | | |
| * + 1. Memahami konsep praaksara | Peserta didik mampu menyimpulkan konsep praaksara dan prasejarah (C2) |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| * 1. **Sejarah Indonesia Masa Hindu-Buddha** | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| * 1. **Sejarah Indonesia Masa Islam** | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | | | | |
| **ELEMEN KETERAMPILAN PROSES SEJARAH** | | | | |
| Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang pengantar dasar ilmu sejarah, jalur rempah dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam. | | | | |
| **SUB ELEMEN KETERAMPILAN PROSES SEJARAH** | | | | |
| 1. Penelitian sejarah lokal dimulai dari lingkungan terdekat (sejarah keluarga, sejarah sekolah, sejarah jalur rempah di daerah, sejarah kerajaan di daerah, dan lain-lain); mengumpulkan sumber-sumber primer maupun sekunder melalui sarana lingkungan sekitar, perpustakaan, dan internet; melakukan seleksi dan kritik terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder; melakukan penafsiran untuk mendeskripsikan makna di balik sumber-sumber primer dan/atau sekunder; dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi.  2. Penjelasan peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) yang menitikberatkan pada proses dan/atau sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; Penjelasan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan kausalitas; Mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya.  3. Penjelasan peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; Penjelasan peristiwa sejarah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.  4. Penjelasan peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, dan global.  5. Memaknai nilai-nilai dari peristiwa sejarah dan dikontekstualisasikan dalam kehidupan masa kini.  6. Mengolah informasi sejarah secara non digital maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, film dokumenter, foto, maket, vlog, timeline, story board, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain. | | | | |
| 1. **Penerapan Konsep Dasar Sejarah dan Sejarah Indonesia**    1. **Sejarah: Manusia, Ruang dan Waktu** | | | | |
| * + 1. Menciptakan karya digital menggunakan pola pikir diakronis dan sinkronis | Peserta didik mampu memberi contoh peran manusia, waktu dan ruang dalam teks sejarah (C2)  Peserta didik mampu membuat infografis sejarah dalam alur kronologis (C6) | **Mandiri**  Diharapkan peserta didik mampu menunjukkan inisiatif, bekerja secara mandiri, disiplin dan percaya diri  **Kreatif**  Diharapkan peserta didik mampu menghasilkan karya yang orisinal |  | Infografis: Media informasi berupa kumpulan data yang disajikan dalam bentuk teks dan dibantu beberapa elemen visual lainnya (gambar, ilustrasi, grafik dll.) |
| * + 1. Mengevaluasi sumber sejarah primer dan sekunder | Peserta didik mampu memeriksa sumber sejarah primer dan sekunder (C5) | **Mandiri**  Diharapkan peserta didik mampu menunjukkan inisiatif, bekerja secara mandiri, disiplin dan percaya diri  **Bernalar kritis**  Diharapkan peserta didik mampu mengidendifikasi, mengklarifikasi dan mengolah informasi |  | - |
| * + 1. Menciptakan karya digital historiografi | Peserta didik mampu membuat videografi sederhana dengan memanfaatkan prinsip-prinsip historiografi (C6) | **Mandiri**  Diharapkan peserta didik mampu menunjukkan inisiatif, bekerja secara mandiri, disiplin dan percaya diri  **Kreatif**  Diharapkan peserta didik mampu menghasilkan karya yang orisinal |  | Videografi: Proses pengambilan video atau gambar bergerak menggunakan media elektronik. |
| * 1. **Peradaban Awal Manusia di Indonesia** | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| * 1. **Sejarah Indonesia Masa Hindu-Buddha** | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| * 1. **Sejarah Indonesia Masa Islam** | | | | |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |